

Sosialisasi Pencegahan Stunting Sejak Dini pada Ibu Hamil dan Ibu Balita

Sartika Maulida Putri^{1*}, Julia Anita¹, Anggawinata¹, Cut Husnul Khatimah¹, Fita Nelyza²

¹ Program Studi Rekam Medis, Apikes Sihat Beurata, Banda Aceh, Indonesia

²Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Iskandar Muda, Banda Aceh, Indonesia

Email: ^{1*}Dasrin.afdhillah@gmail.com, ²juliaanita.jr@gmail.com, ³anggawinata@gmail.com, ⁴cuthusnul109@gmail.com,

⁵fitanelyza.chemistry@gmail.com

Abstrak– Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi pencegahan stunting pada ibu hamil dan balita sejak dini di Gampong Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh tujuannya agar dapat meningkatkan pendidikan kesehatan kepada masyarakat terutama ibu hamil dan ibu yang memiliki balita terkait stunting, cara pencegahan stunting, ciri anak yang mengalami stunting serta cara mengolah makanan agar memiliki nutrisi seimbang tetapi murah dan mudah didapatkan oleh masyarakat, pengabdian kepada masyarakat ini juga memotivasi masyarakat agar lebih intens dan fokus pada kesehatan keluarga dan lingkungannya, disini juga menjelaskan bagaimana menanggulangi jika balita sudah mengalami stunting, agar dapat segera dicegah dan anak tidak mengalami stunting hingga dewasa, karena dampak dari stunting bukan hanya terkait tinggi badan, tetapi juga berkaitan dengan kesehatan dan kecerdasan di masa mendatang. Mudah-mudahan dengan adanya sosialisasi ini dapat mengurangi jumlah stunting di Aceh khususnya.

Kata Kunci: Stunting; Ibu Hamil; Balita; Nutrisi; Kesehatan

Abstract– Community service activities regarding the socialization of stunting prevention to pregnant women and toddlers from an early age in Gampong Geuceu Komplek Banda Raya District Banda Aceh City aims to improve health education to the community, especially pregnant women and mothers with toddlers related to stunting, how to prevent stunting, child characteristics who experience stunting and how to process food so that it has balanced nutrition but is cheap and easy to obtain by the community, this community service also motivates the community to be more intense and focus on the health of their families and environment, here also explains how to cope if children experience stunting, so that they can immediately and children do not experience stunting until adult, the impact of stunting is not only related to height but also related to future health and intelligence. Hopefully this socialization can reduce the number of stunting in Aceh in particular.

Keywords: Stunting; Pregnant Women; Toddler; Nutrition; Health

1. PENDAHULUAN

Prevalensi gizi buruk dan kurang secara nasional pada balita sebesar 19,6%, hal ini berarti permasalahan gizi buruk dan kurang di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat dengan prevalensi yang masih tergolong tinggi (Riskesmas, 2013). Pemenuhan gizi maupun pangan adalah faktor terpenting dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia (SDM), sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan bangsa. Gizi dalam hal ini memiliki pengaruh dalam meningkatkan kecerdasan serta produktivitas kinerja sumber daya manusia (SDM) (Almatsier, 2001).

Stunting merupakan suatu kondisi tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan tinggi badan pada umumnya yang seusia. *Stunted* atau panjang/ tinggi/ badan terhadap umur yang lebih rendah digunakan sebagai satu indikator malnutrisi yang kronik dan menggambarkan riwayat kurang gizi pada balita dalam jangka waktu yang lama. Sudargo, 2010 (dalam rahayu, dkk, 2018).

Indonesia saat ini masih mengalami permasalahan gizi yang memiliki dampak serius terhadap perkembangan kualitas sumber daya manusia. Sebagian permasalahan kekurangan gizi di Indonesia yang masih cukup tinggi adalah stunting (pendek) dan wasting (kurus) pada balita dan masalah anemia serta KEK (kurang energi kronik) pada ibu hamil. Permasalahan kekurangan gizi ibu hamil dapat berpengaruh pada berat badan bayi lahir rendah (BBLR) dan berkurangnya gizi pada balita. Masalah gizi dapat disebabkan karena penyebab langsung maupun tidak langsung, penyebab langsung misalnya asupan makanan yang tidak adekuat serta adanya penyakit infeksi. Sedangkan penyebab yang tidak langsung yaitu masih tingginya angka kemiskinan, masih rendahnya sanitasi lingkungan, pangan yang kurang tersedia, pelayanan kesehatan masih belum optimal, serta pola asuh yang kurang baik (Kemenkes RI, 2017).

Stunting adalah masalah gizi yang kronis disebabkan oleh banyak faktor serta bersifat antar generasi. Masyarakat Indonesia masih sering menganggap stunting (tumbuh pendek) merupakan faktor keturunan. Adanya persepsi salah ini di masyarakat dapat membuat masalah stunting ini tidak mudah diatasi. Hasil studi telah membuktikan bahwa faktor keturunan hanya berpengaruh/berkontribusi sebesar 15%, sedangkan unsur terbesar yaitu terkait asupan zat gizi, hormon dalam pertumbuhan serta adanya penyakit infeksi secara berulang pada balita (Aryastami dan Tarigan, 2017).

Stunting adalah masalah dalam kesehatan masyarakat dan harus ditangani serius. Negara Indonesia menduduki prevalensi *stunting* kelima terbesar di dunia. Bayi dibawah dua tahun (Balita/baduta) yang *stunting* berpotensi memiliki kecerdasan yang tidak maksimal, anak lebih rentan terhadap serangan penyakit

dan berisiko menurunnya tingkat produktivitas di masa depannya. sehingga *stunting* diperkirakan akan menghambat dalam pertumbuhan ekonomi, meningkatkan angka kemiskinan dan memperbesar ketimpangan. Pengalaman serta bukti Internasional memperlihatkan bahwa *stunting* bisa menghambat pertumbuhan secara ekonomi serta menurunkan produktivitas dalam pasar kerja, dan dapat berakibat hilangnya 11% *Gross Domestic Products* (GDP) dan mengurangi pendapatan pekerja usia dewasa sampai 20%. Hal lainnya, *stunting* dapat berkontribusi pada meluasnya inequality/kesenjangan, sehingga dapat mengurangi 10% total pendapatan dan menyebabkan kemiskinan antara generasi. Oleh karena itu, penanganan *stunting* dimulai sebelum seorang anak dilahirkan (pada periode 100 HPK) dan sejak ibu masih remaja diharapkan agar dapat memutus rantai terjadinya *stunting* kedepannya (Aryastami dan Tarigan, 2017).

Wanita hamil adalah kelompok rawan gizi. Oleh karena itu sangat penting untuk memenuhi kebutuhan gizi yang baik saat kehamilan, diharapkan agar ibu hamil mempertahankan dan memperoleh status gizi secara optimal dan dapat melalui kehamilan secara aman dan melahirkan bayi yang berpotensi baik secara fisik dan mapun mental, memperoleh energi cukup dalam proses menyusui nantinya (Arisman, 2004). Ibu hamil yang memiliki status gizi kurang dapat menyebabkan gangguan pada pertumbuhan janin, penyebab terjadinya bayi yang pendek (*stunting*) dan berisiko obesitas serta penyakit degeneratif saat dewasa (Lancet, 2013).

2. METODE PELAKSANAAN

Penyebab langsung dari kondisi malnutrisi yaitu diet secara tidak adekuat dan adanya penyakit. Malnutrisi disebabkan karena perbedaan jumlah zat gizi dari makanan yang diserap serta zat gizi yang diperlukan oleh tubuh. Ini dapat terjadi oleh karena konsekuensi terlalu sedikit asupan makanan maupun mengalami infeksi, sehingga dapat meningkatkan kebutuhan zat gizi pada tubuh, dapat menurunkan nafsu makan, maupun mempengaruhi penyerapan pada zat gizi dalam usus. Malnutrisi serta infeksi dapat sering terjadi pada saat yang bersamaan. Dikarenakan malnutrisi dapat mengakibatkan meningkatnya risiko terjadinya infeksi, dan infeksi dapat menyebabkan terjadinya malnutrisi yang saling berkesinambungan. Anak yang mengalami kurang gizi serta daya tahan tubuh terhadap penyakit rendah, lebih cepat sakit dan semakin kekurangan gizi, dan dapat mengurangi kapasitasnya dalam melawan penyakit. Yang disebut juga sebagai *infection malnutrition* (Maxwell, 2011).

Penyakit infeksi pada anak di Negara berkembang adalah masalah kesehatan yang sangat penting serta dapat berpengaruh pada pertumbuhan anak. Diantaranya penyakit infeksi seperti diare, cacing dan enteropati, juga dapat disebabkan karena ISPA (infeksi pernafasan), berkurangnya nafsu makan karena serangan infeksi, malaria, serta inflamasi (Masithah, Soekirman dan Martianto, 2005).

Faktor penyebab *stunting* lainnya yaitu makanan yang tidak adekuat, dibagi menjadi tiga, pertama kualitas makanan rendah, keamanan makanan maupun minuman serta cara pemberian makanan tidak adekuat dan Kualitas makanan rendah, berupa kualitas mikronutrien rendah, jenis keragaman makanan dikonsumsi serta sumber makanan dari hewani rendah, makanan dengan kandungan nutrisi rendah serta makanan komplementer dengan kandungan energi rendah. Cara pemberian tidak adekuat yaitu berupa frekuensi pemberian makanan rendah, makanan diberikan secara tidak adekuat saat sakit dan pasca sakit, pemberian makan rendah dari segi kuantitas, konsistensi makanan terlalu halus. Keamanan makanan serta minuman dapat berupa dari makanan serta minuman, kebersihan rendah, tidak amannya penyimpanan serta persiapan makanan. Yang menyebabkan *stunting* lainnya yaitu pemberian ASI (air susu ibu) dengan inisiasi terlambat, ASI tidak diberikan secara eksklusif, terlalu cepat penghentian menyusui. infeksi klinis serta subklinis seperti adanya infeksi pada usus, misalnya diare, infeksi cacing, infeksi pernafasan, *environmental enteropathy*, malaria, inflamasi, nafsu makan kurang karena infeksi. WHO, 2013 (dalam rahayu, dkk, 2018).

Jumlah yang dianjurkan untuk asupan energi pada setiap tahapan umur akan berbeda, sehingga asupan nutrisi yang harus terpenuhi oleh balita usia empat dan dua tahun juga berbeda. Begitu juga kebutuhan energi yang dibutuhkan oleh anak juga ditentukan karena ukuran serta komposisi tubuh, tingkat pertumbuhan dan aktivitas fisik. Jumlah kecukupan gizi (AKG) energi yang dianjurkan pada balita umur 24 sampai 47 bulan yaitu 1000 kkal/hari, AKG balita umur 48 sampai 59 bulan yaitu 1550 kkal/hari. WNPG VIII, 2004 (dalam rahayu, dkk, 2018).

Asupan nutrisi tidak adekuat dari total energi, seperti protein, zat gizi mikro dan lemak yang berkaitan dengan menurunnya pertumbuhan fisik pada anak-anak pra masuk sekolah. ACC/SCN, 2000 (dalam rahayu, dkk, 2018). Akan tetapi konsumsi, diet cukup belum menjamin pertumbuhan dari fisik yang normal, dapat juga disebabkan oleh penyakit, seperti infeksi kronis atau akut, yang dapat mempengaruhi secara kompleks terhadap proses terjadinya maupun pemeliharaan terhadap pertumbuhan anak. Kecukupan dari keseluruhan asupan makanan yang dikonsumsi menjadi penentu utama dalam pertumbuhan. dikarenakan, sebahagian nutrisi dapat terdistribusi secara luas dari berbagai jenis makanan yang dikonsumsi. Asupan makanan memadai dari kuantitas sangatlah penting dikarenakan energi yang disediakan dalamnya dan beberapa variasi jenis makanan menjadi substitusi untuk memperoleh energi.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan menjadi prioritas utama pada institusi/lembaga pendidikan mulai pada sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Kualitas pendidikan merupakan kunci utama bagi sebuah

institusi pendidikan untuk terus dapat memberikan pelayanan kepada mahasiswa yang berada di lingkungan institusinya. Untuk mendukung agar pelayanan yang diberikan dapat berkualitas maka harus melaksanakan kegiatan tri darma perguruan tinggi yaitu pendidkandan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat setempat yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan mereka tentang materi yang disampaikan dan memotivasi masyarakat agar lebih peduli tentang kesehatan keluarga dan lingkungan.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan kepada masyarakat Gampong Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya tentang Sosialisasi Pencegahan Stunting Sejak Dini pada Ibu Hamil dan Balita. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dilakukan pada saat kegiatan posyandu berlangsung yang merupakan kegiatan rutin masyarakat Gampong Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh setiap satu bulan sekali.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat sebagai objek utama atau sasaran utama diharapkan dapat memberikan dampak yang baik dan berkelanjutan sehingga masyarakat yang mendapatkan penyuluhan secara berkala akan mudah menerima setiap masukan dan saran yang dapat memberikan perbaikan bagi kehidupan keluarga dan lingkungannya. Kegiatan ini akan terus berlanjut mengingat dampak dan manfaatnya bagi masyarakat juga bagi kualitas institusi pendidikan dalam mengembangkan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Karena itu dukungan dari berbagai pihak baik dari institusi pendidikan dan dari masyarakat sangat diharapkan untuk kelancaran dan keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga tujuan yang ingin dicapai akan diperoleh sesuai harapan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh tenaga dosen dan tenaga pendidik sebagai bentuk pengabdian institusi pendidikan kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya masyarakat memahami perihal stunting dan pencegahannya sejak dini pada ibu hamil dan balita di Gampong Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh. Objek kegiatan tersebut adalah ibu-ibu hamil dan yang mempunyai balita. Kegiatan pengabdian dilakukan pada saat kegiatan posyandu sedang berlangsung sehingga ibu-ibu yang memeriksakan kehamilan dan balitanya pada bidan desa dan petugas medis dari puskesmas juga mendapatkan pengetahuan tentang stunting dan pencegahannya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang stunting dan pencegahannya serta memotivasi masyarakat agar lebih intens dan fokus pada kesehatan keluarga dan lingkungannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya peningkatan kualitas pendidikan menjadi prioritas utama pada institusi/lembaga pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Kualitas pendidikan merupakan kunci utama bagi sebuah institusi pendidikan untuk terus dapat memberikan pelayanan kepada murid/mahasiswa yang berada di lingkungan institusinya. Untuk mendukung agar pelayanan yang diberikan dapat berkualitas maka harus melaksanakan kegiatan tri darma perguruan tinggi yaitu pendidikan atau pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat setempat yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan mereka tentang materi yang disampaikan dan memotivasi masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatan keluarga dan lingkungan.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan kepada masyarakat Gampong Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya tentang sosialisasi Pencegahan Stunting Sejak Dini pada Ibu Hamil Dan Balita. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dilakukan pada saat kegiatan posyandu berlangsung yang merupakan kegiatan rutin masyarakat Gampong Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh setiap satu bulan sekali.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat sebagai objek utama atau sasaran utama diharapkan dapat memberikan dampak yang baik dan berkelanjutan sehingga masyarakat yang mendapatkan penyuluhan secara berkala akan mudah menerima setiap masukan dan saran yang dapat memberikan perbaikan bagi kehidupan keluarga dan lingkungannya. Kegiatan ini akan terus berlanjut mengingat dampak dan manfaatnya bagi masyarakat juga bagi kualitas institusi pendidikan dalam mengembangkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Karena itu dukungan dari berbagai pihak baik dari institusi pendidikan dan dari masyarakat sangat diharapkan untuk kelancaran dan keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga tujuan yang ingin dicapai akan diperoleh sesuai harapan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh tenaga dosen dan tenaga pendidik sebagai bentuk pengabdian institusi pendidikan kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya masyarakat memahami perihal stunting dan pencegahannya sejak dini pada ibu hamil dan balita di Gampong Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh. Objek kegiatan tersebut adalah ibu-ibu hamil dan yang mempunyai balita. Kegiatan pengabdian dilakukan pada saat kegiatan posyandu sedang

berlangsung sehingga ibu-ibu yang memeriksakan kehamilan dan balitanya pada bidan desa dan petugas medis dari puskesmas juga mendapatkan pengetahuan tentang stunting dan pencegahannya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang stunting dan pencegahannya serta memotivasi masyarakat agar lebih intens dan fokus pada kesehatan keluarga dan lingkungannya.

Secara administratif, Gampong Geuceu komplek terletak di wilayah Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kehutanan Kecamatan Karang plosu Kabupaten Malang. Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lamteumen Barat dan Desa Geuceu Menara. Di sisi Selatan berbatasan dengan Desa Geuceu Kaye Jato dan Desa Geuceu Inim, sedangkan di sisi timur berbatasan dengan Desa Lamlagang. Jarak tempuh Gampong Geuceu komplek ke ibu kota kecamatan adalah 1 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 10 menit.

Luas Wilayah Gampong Geuceu Komplek adalah 36, 1Ha. Luas lahan yang ada terbagi ke dalam beberapa peruntukan, yang dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan ekonomi dan lainnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan tentang sosialisasi pencegahan stunting pada ibu hamil dan balita sejak dini di gampong Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh berjalan dengan lancar. Kegiatan penyuluhan dilakukan di gedung PKK/Posyandu pada saat kegiatan rutin posyandu dilaksanakan oleh kader-kader posyandu dan BKB. Ketua PKK dan Ketua Posyandu membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan ibu-ibu yang membawa balitanya secara rutin ke posyandu dan ibu hamil.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan tentang stunting. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai stunting. Setelah menggali pengetahuan dasar peserta kemudian pemateri mulai memaparkan materi tentang stunting, penyebabnya, gejalanya, bahayanya/dampaknya pada anak untuk masa depannya serta pencegahannya pada ibu hamil dan balita. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Di dapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut.

3.1 Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Gampong Geuceu komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh dilaksanakan pada tanggal 10 November 2020 bertempat di salah satu ruangan Gedung PKK/Posyandu di desa tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan kesehatan mengenai Stunting dan Pencegahannya.

Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai Sosialisasi Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Dan Balita Sejak Dini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi:

- Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Gedung PKK/Posyandu Gampong Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh.
- Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Keuchik Gampong Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh.
- Pengurusan administrasi (surat-menyurat).
- Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
- Persiapan tempat penyuluhan yaitu menggunakan salah satu ruangan di gedung PKK tersebut.

2. Kegiatan penyuluhan meliputi:

- Pembukaan dan perkenalan dengan ibu-ibu Kader Posyandu dan Kader Bina Keluarga Balita (BKB) serta ibu-ibu peserta kegiatan Posyandu warga Gampong Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh yang menjadi sasaran kegiatan.
- Penyuluhan tentang apa itu stunting, gejala serta penyebab stunting, pencegahan pada ibu hamil dan remaja putri sejak dini dan makanan bergizi pencegah stunting bagi ibu hamil dan balita.
- Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan kesehatan mengenai stunting dan pencegahannya.

3. Penutupan

- Membagikan snack kepada semua peserta penyuluhan.

- b. Foto bersama dengan peserta penyuluhan.
- c. Berpamitan dengan pengurus dan Ketua PKK dan Posyandu Gampong Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh.
- d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.2 Penjelasan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan tentang sosialisasi pencegahan stunting pada ibu hamil dan balita sejak dini di Gampong Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh terlaksanadengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya.

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang Kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan penyuluhan seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para orang tua terhadap bahaya stunting pada anak. Kegiatan dapat berupa penyuluhan secara berkelanjutan kepada semua warga Gampong Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh.
2. Diadakan kerja sama dengan instansi kesehatan dan instansi terkait masalah kesehatan masyarakat.

3.3 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan yang Berlangsung

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan tentang stunting. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai stunting. Setelah menggali pengetahuan dasar peserta kemudian pemateri mulai memaparkan materi tentang stunting, penyebabnya, gejalanya, bahayanya/dampaknya pada anak untuk masa depannya serta pencegahannya pada ibu hamil dan balita. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan, didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut.

3.4 Dokumentasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pada pengabdian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi pencegahan stunting pada ibu hamil dan balita sejak dini di Gampong Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh telah terlaksana dengan baik, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi pencegahan stunting pada ibu hamil dan balita sejak dini di Gampong Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh mendapatkan respon yang antusias dari semua peserta penyuluhan, peserta antusias mengikuti kegiatan dan juga aktif bertanya selama penyuluhan terkait materi penyuluhan dan peserta penyuluhan mengharapkan ada kegiatan penyuluhan lanjutan terkait stunting dan pencegahannya.

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pengarahan dan pelayanan Kesehatan terutama mengenai kesehatan anak balita dan ibu hamil.

REFERENCES

- Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Warta kesmas; gizi investasi masa depan bangsa*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Masithah, T., Soekirman, dan Martianto, D. 2005. *Hubungan Pola Asuh Makan dan Kesehatan dengan Status Gizi Anak Balita di Desa Mulya Harja: Media Gizi dan Keluarga*.
- Maxwell, S. 2011. *Module 5: Cause of Malnutrition*.
- Almatsier S. 2001. *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama .
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A, O., Anggraini, L. 2018. *Study Guide–Stunting dan Upaya Pencegahannya bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Cetakan ke-1*. Yogyakarta: CV Mine.